

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : September 2020

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2020)					Posisi Tanggal Laporan (September 2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	3,087,590	-	-	-	3,087,590	3,042,129	-	-	-	3,042,129	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,087,590	-	-	-	3,087,590	3,042,129	-	-	-	3,042,129	1.1.1 1.1.2 1.1
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,488,568	7,325,397	230,466	-	8,231,549	1,472,680	7,456,522	184,797	-	8,321,957	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	996,029	826,201	8,989	-	1,739,658	1,003,884	1,379,985	3,291	-	2,267,802	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	492,539	6,499,195	221,477	-	6,491,891	468,796	6,076,537	181,505	-	6,054,155	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1,871,929	4,591,434	20,670	-	2,985,347	4,179,109	4,992,312	67,016	-	4,345,584	4
8 Simpanan operasional	1,846,982	-	-	-	923,491	4,131,499	-	-	-	2,065,749	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	24,946	4,591,434	20,670	-	2,061,856	47,610	4,992,312	67,016	-	2,279,835	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	242	-	-	-	242	242	-	-	-	242	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					14,304,728					15,709,911	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2020)					Posisi Tanggal Laporan (September 2020)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,354,352	292,902	151,771	902,083	67,338	6,255,600	40,046	204,374	923,489	58,395	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	120,000	-	-	60,000	-	148,800	-	-	74,400	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,825,939	1,413,145	8,576,602	9,672,526	-	3,570,904	2,005,485	9,021,642	10,323,935	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	41,524	182	36,343	42,663	-	20,961	-	675,180	678,324	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3,136,591	1,127,067	7,376,681	8,402,008	-	2,975,312	1,686,567	7,200,114	8,451,036	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	646,164	275,650	1,140,230	1,202,056	-	574,631	298,480	1,132,978	1,172,991	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,660	10,245	23,348	25,798	-	-	20,439	13,371	21,584	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	927,016	497,714	3,758	1,015,457	1,606,539	1,510,630	517,169	18,408	986,961	1,655,809	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	927,016	497,714	3,758	1,015,457	1,606,539	1,510,630	517,169	18,408	986,961	1,655,809	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	220,368	-	-	-	-	205,257	6
33 Total RSF					11,626,771					12,317,796	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.03%					127.54%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : September 2020

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode September 2020, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 127,54%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode September 2020 naik 4,51% dari nilai NSFR periode Juni 2020 yang sebesar 123,03%. Peningkatan NSFR periode September 2020 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pada periode September 2020, persentase total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 9,82% dari periode Juni 2020 dan persentase total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) mengalami peningkatan sebesar 5,94% dari periode Juni 2020.b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode September 2020 sebesar Rp. 15.70 triliun, naik sebesar Rp. 1.40 triliun dibandingkan periode Juni 2020 yang sebesar Rp.14.30 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi pada periode September 2020 sebesar Rp. 1.36 triliun.c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode September 2020 sebesar Rp. 12.31 triliun, naik sebesar Rp. 691,02 miliar dari periode Juni 2020 yang sebesar Rp. 11,62 triliun. Hal ini disebabkan pada periode September 2020 terdapat peningkatan pada pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 651,40 miliar. <p>3. Pada periode September 2020, komposisi ASF terbesar bersumber dari pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Usaha mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp. 8.32 triliun atau 52,97% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar Rp. 8.45 triliun atau 68.61% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>